

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pj Gubernur Heru Evaluasi SOP Sodetan Ciliwung

JAKARTA (Poskota) - Musim penghujan yang mulai terlihat dengan intensitas hujan yang terus turun membuat Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI bersiap menghadapi banjir. Langkah itu harus cepat diambil karena pekan lalu ketika hujan turun langsung menenggelamkan kawasan Jatinegara lantaran Sodetan Kali Ciliwung tak berfungsi maksimal.

Karena hal itu, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Heru Budi Hartono mengaku telah mengevaluasi standar operasional prosedur (SOP) pengoperasian Sodetan Ciliwung.

Evaluasi ini dilakukan setelah pihaknya menggelar rapat internal tentang efektivitas sodetan kali Ciliwung tersebut. "Iya (kemarin ada rapat internal evaluasi Sodetan Ciliwung)," kata Pj Heru di Gedung DPRD DKI Jakarta, Senin (20/11).

Dikatakan Heru, berdasarkan hasil rapat tersebut, Pemprov DKI kemudian mengubah SOP pengoperasian Sodetan Ciliwung. Hal ini dilakukan guna mengoptimalkan fungsi Sodetan Ciliwung yang digadagadag bisa mengatasi masalah banjir di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Se-



Pj Gubernur DKI Heru Budi Hartono.

latan itu. "Iya sedikit (ada perubahan SOP)," ujarnya.

Sebagai informasi, banjir sempat kembali mengepung puluhan permukiman warga Jakarta pada 5 November 2023 lalu. Heru pun mengakui, banjir di Jakarta itu terjadi akibat belum maksimalnya pengoperasian Sodetan Ciliwung. "Hari kemarin SOP-nya mau diperbaiki. Jadi, kalau bisa begitu (air) mengalir ke Kali Ciliwung itu masuk dulu ke sodetan," kata Heru.

Eks Wali Kota Jakarta Utara ini menjelaskan, air

yang mengalir di Kali Ciliwung sebelumnya baru masuk ke sodetan bila sudah mencapai titik atau tinggi permukaan tertentu. Namun bila tinggi muka air yang mengalir belum mencapai titik tersebut, maka air akan terus mengalir di Kali Ciliwung.

Oleh karena itu, Pemprov DKI akhirnya mengubah SOP Sodetan Ciliwung supaya air dari Kali Ciliwung bisa langsung mengalir ke sodetan. "Kalau selama ini kan, maaf, menunggu posisi tertentu baru mengalir (dari Kali Ciliwung ke sode-

tan)," tuturnya.

Warga Kebanjiran

Sebelumnya, warga di kawasan Kebon Pala, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur mempertanyakan efektivitas sodetan Kali Ciliwung.

Sejak proyek milik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) senilai Rp1,2 triliun yang diresmikan pada bulan Juli 2023, hingga kini warga tak merasakan manfaatnya.

Pada Rabu (15/11) permukiman warga Kebon Pala, RW 04 dan RW 05, Kampung Melayu masih terendam banjir luapan Kali Ciliwung dengan ketinggian 65 sentimeter.

Jangankan membuat bebas banjir, bagi warga Kebon Pala proyek Sodetan Kali Ciliwung bahkan tidak mengurangi ketinggian banjir yang merendam permukiman mereka. "Belum terasa manfaatnya. Masih sama saja seperti yang dulu. Berkurang pun tidak, sama," kata Ketua RT 13/RW 04, Sani di Jatinegara, Jakarta Timur, Rabu (15/11). (*/lfn)